



Angelita<sup>1</sup>  
 Sohidin<sup>2</sup>

## IMPLEMENTASI TEORI AKUNTANSI DALAM MATERI *PROSPECTIVE ANALYSIS* PADA MATA KULIAH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi implementasi teori akuntansi dalam pembelajaran *prospective analysis* pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Hasil menunjukkan bahwa penerapan teori akuntansi meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa, meskipun integrasi teori dan praktik masih menjadi kendala. Metode *Problem-Based Learning* (PBL) efektif meningkatkan pemahaman analitis, tetapi pengalaman praktik mahasiswa masih perlu diperkuat. Hasil analisis menunjukkan hubungan signifikan antara pemahaman teori akuntansi dan kemampuan proyeksi keuangan (koefisien regresi 0,749, korelasi 0,725), namun kesiapan mahasiswa untuk menerapkan analisis prospektif di dunia kerja masih rendah. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan simulasi perangkat lunak keuangan, studi kasus realistis, dan keterlibatan langsung dengan praktisi untuk menjembatani kesenjangan teori dan praktik serta meningkatkan kompetensi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Teori Akuntansi, Analisis Prospektif, Pembelajaran Berbasis Masalah, Analisis Laporan Keuangan, Pendidikan Akuntansi

### Abstract

This study evaluates the implementation of accounting theory in teaching prospective analysis in the Financial Statement Analysis course for Accounting Education students at Universitas Sebelas Maret. The findings reveal that the application of accounting theory enhances students' conceptual understanding, although challenges in integrating theory and practice persist. The Problem-Based Learning (PBL) method effectively improves analytical skills, but students' practical experience requires further enhancement. The results show a significant relationship between understanding accounting theory and the ability to conduct financial projections (regression coefficient: 0.749, correlation: 0.725). However, students' readiness to apply prospective analysis in professional settings remains low. This study recommends incorporating financial software simulations, realistic case studies, and direct involvement with professionals to bridge the gap between theory and practice while enhancing students' competencies.

**Keywords:** Accounting Theory, Prospective Analysis, Problem-Based Learning, Financial Statement Analysis.

### PENDAHULUAN

Akuntansi mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini tidak terlepas dari kompleksitas ekonomi yang semakin meningkat dan tuntutan *stakeholders* untuk informasi keuangan yang jelas dan akurat. (Ardi, 2012) mengatakan akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan ekonomi dan juga masyarakat. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Priyana, 2022) bahwa dalam lingkungan komersial, peran akuntansi sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena adanya permasalahan soal keuangan yang mau tidak mau harus menggunakan teori akuntansi sebagai pemecah problematikanya. Teori akuntansi merupakan elemen krusial dalam praktik akuntansi. Teori ini

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup> Dosen/Staf pengajar Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret  
 email: angelitaa1272@gmail.com<sup>1</sup>, sohid@staff.uns.ac.id<sup>2</sup>

menjadi dasar untuk menganalisis, menginterpretasi, dan memproyeksikan informasi keuangan, serta untuk menyelesaikan masalah-masalah akuntansi dengan pendekatan yang rasional, etis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teori akuntansi adalah suatu kerangka konseptual yang menerapkan prinsip dan konsep untuk membimbing praktik akuntansi dalam menghasilkan, mengukur, dan menyajikan informasi keuangan (Ernawati & Ulfani A, 2023). Hendriksen (dalam Siallagan, 2020) mendefinisikan teori akuntansi sebagai sekumpulan prinsip-prinsip umum yang (1) memberikan kerangka acuan untuk menilai praktik akuntansi, dan (2) mengarahkan pengembangan praktik serta prosedur baru. Sedangkan, Matthew dan Parera (dalam Siallagan, 2020) mengatakan teori akuntansi memiliki tujuan utama untuk menyediakan kerangka dalam mengembangkan ide-ide baru dan menjadi acuan dalam pemilihan metode pengembangan akuntansi. Dalam konteks pendidikan akuntansi, peran teori akuntansi diintegrasikan dalam berbagai mata kuliah sebagai bekal mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Salah satu mata kuliah penting dalam pendidikan akuntansi adalah mata kuliah Analisis Laporan Keuangan.

Analisis laporan keuangan berperan vital sebagai alat komunikasi tentang posisi keuangan perusahaan, siklus bisnis, dan keuntungan perbankan. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangan dan pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu (Salsabila, 2024). Analisis laporan keuangan tidak hanya mengajarkan teknik analisis saja, tetapi juga menekankan kemampuan interpretasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penerapan teori akuntansi menjadi pondasi utama dalam memahami konsep-konsep mendasar dan pengaplikasian praktis, termasuk pada materi *prospective analysis*. Materi *prospective analysis* yang mencakup analisis proyeksi kinerja keuangan di masa depan, menjadi bagian penting dalam mata kuliah analisis laporan keuangan (Salsabila, 2024) menyebutkan analisis prospektif diperlukan untuk mengevaluasi kekuatan rencana strategi dan menetapkan tujuan kinerja. Analisis prospektif adalah tahap terakhir dalam proses analisis laporan keuangan. Analisis ini hanya dapat dilakukan setelah laporan keuangan historis disesuaikan dengan tepat untuk mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan secara akurat. Analisis ini menuntut pemahaman mendalam terhadap laporan keuangan, kemampuan memanfaatkan alat analisis, dan penerapan teori akuntansi untuk menghasilkan proyeksi yang akurat. Namun, implementasi teori akuntansi dalam materi ini sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mahasiswa yang masih berada dalam tahap belajar memahami hubungan antara konsep teori dan praktik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah Analisis Laporan Keuangan masih rendah (Ardi, 2012). Hal ini disebabkan oleh kompleksitas materi yang melibatkan banyak perhitungan dan penerapan teori yang memerlukan pemahaman mendalam. Hasil penelitian oleh (Tinambunan, 2022) juga menunjukkan bahwa mata kuliah analisis laporan keuangan dianggap cukup sulit oleh mahasiswa, sehingga membutuhkan pemahaman yang baik dalam mempelajarinya. Permasalahan yang biasanya sering muncul dalam materi *prospective analysis* mata kuliah analisis laporan keuangan meliputi kurangnya pemahaman mahasiswa tentang relevansi teori akuntansi dalam analisis proyeksi, keterbatasan kemampuan interpretasi data keuangan, serta minimnya keterampilan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dan praktik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji implementasi teori akuntansi dalam mempelajari materi *prospective analysis* pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan serta pengaruhnya terhadap pemahaman mahasiswa pendidikan akuntansi. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan teori akuntansi dalam membantu pemahaman mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya pada materi *prospective analysis* mata kuliah analisis laporan keuangan. Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efisien, sehingga mampu meningkatkan minat, pemahaman dan sekaligus memperkuat kompetensi mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan secara prospektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis fenomena secara mendalam dalam konteks lebih terperinci. Sumber utama informasi dalam penelitian ini adalah data primer, diperoleh langsung dari sumber asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah yang diidentifikasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017)

Populasi penelitian ini meliputi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, dengan sampel berjumlah 45 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang mengacu pada skala Likert. Skala ini memiliki skor 1 sampai dengan 5 untuk menjawab RQ1 dan RQ2. Skala Likert dipilih karena kemampuannya untuk mengukur aspek yang bersifat tidak tampak atau psikologis. Skala ini akan digunakan dengan dua jenis pernyataan: pernyataan positif untuk mengukur sikap positif dan pernyataan negatif untuk mengukur sikap negatif.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif, bertujuan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau memaparkan data yang telah dikumpulkan tanpa mencoba menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. (Sugiyono, 2018). Responden yang mengisi kuesioner dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*, yang terdiri dari kelompok mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah Teori Akuntansi, khususnya materi Manajemen Laba. Selain itu, studi pustaka dilakukan melalui analisis bibliometrik terhadap jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir yang relevan dan terbaru. Analisis bibliometrik ini difokuskan pada kajian kuantitatif terhadap makalah jurnal, buku, dan jenis komunikasi tertulis lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi analisis prospektif diajarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi semester lima dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan di Universitas Pendidikan Sebelas Maret. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan *metode Problem-Based Learning (PBL)*. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan berdasarkan materi yang telah dipelajari dalam mata kuliah tersebut.

Materi *prospective analysis* dipelajari pada minggu ke-11 perkuliahan. Satu kelompok yang terdiri dari tiga mahasiswa akan mempresentasikan berbagai sudut pandang analisis terhadap laporan keuangan dan proses menginterpretasikan hasilnya atas pelaporan keuangan berbagai entitas. Topik besar yang akan dibahas meliputi overview analisis, analisis akuntansi, dan analisis finansial yang dikaitkan dengan *prospective analysis*. Metode kelas bersifat interaktif dengan diskusi, proyek dan studi kasus akuntansi dan finansial kontemporer. Aktivitas ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendalam, pemikiran kritis, serta mendorong pertukaran ide antar mahasiswa. Waktu yang tersedia untuk presentasi dan diskusi kelas adalah sekitar 90 menit, sementara sisa waktu perkuliahan yang berlangsung sekitar 60 menit akan digunakan oleh dosen untuk memberikan tinjauan terhadap hasil analisis kasus tersebut. Dalam mata kuliah ini, peran dosen lebih banyak sebagai fasilitator dalam proses diskusi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Apabila data terdistribusi normal, analisis dapat dilanjutkan dengan penerapan metode statistik parametrik. Berikut adalah hasil uji normalitas dilakukan terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini (Qurnia Sari et al., 2017).

Mean	StDev	N	AD	P-Value
77	11,75	45	0,588	0,118

Gambar 1. Hasil uji normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki nilai P-Value sebesar 11,8% (0,118), yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5%

(0,05). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas, jika P-Value lebih besar dari nilai signifikansi, maka data dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu, data dalam analisis ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini penting karena distribusi data yang terdistribusi normal adalah salah satu persyaratan utama untuk menerapkan metode statistik. seperti regresi sederhana dan korelasi, sehingga analisis lanjutan dapat dilakukan dengan tingkat validitas yang lebih tinggi.

**Analisis Regresi Sederhana**

Uji regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen (y) dan variabel independen (x) dalam sebuah persamaan linier (Bonang, 2019).

Formula persamaan linier:

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	18,16	8,62	2,11	0,041	
X	0,749	0,109	6,89	0,000	1,00

Gambar 2. Hasil regresi coefficients

Hasil analisis regresi sederhana, koefisien regresi variabel X memiliki nilai sebesar 0,749. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan sebesar satu satuan pada variabel X akan menyebabkan peningkatan pada variabel Y sebesar 0,749 satuan. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel, di mana kenaikan pada variabel X cenderung diikuti oleh kenaikan pada variabel Y. Koefisien ini mengindikasikan seberapa besar kontribusi variabel X dalam memengaruhi perubahan pada variabel Y, dan dalam konteks ini, pengaruhnya cukup signifikan. Interpretasi ini memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel dalam model regresi.

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
8,18836	52,50%	51,40%	46,83%

Gambar 3. Hasil regresi model summary

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R-Square ( $R^2$ )

adalah 52,5%, yang berarti variabel X dapat menjelaskan 52,5% variasi yang terjadi pada variabel Y. Lebih dari setengah perubahan pada variabel Y dapat dipahami melalui variabel X dalam model ini. Namun, masih terdapat 47,5% variasi pada variabel Y yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi ini, yang kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan. Untuk memperoleh model yang lebih baik, nilai  $R^2$  idealnya berada dalam rentang 60%-70%, sehingga penambahan variabel bebas lain ke dalam model dapat meningkatkan kemampuan model untuk menjelaskan variabel Y secara lebih komprehensif.

Tabel 1. Hasil regresi analysis of variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	3186,9	3186,88	47,53	0,000
X	1	3186,9	3186,88	47,53	0,000
Error	43	2883,1	67,05		
Lack-of-Fit	15	978,4	65,23	0,96	0,518
Pure Error	28	1904,7	68,03		
Total	44	6070,0			

Hasil analisis varians (Analysis of Variance atau ANOVA) dalam regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai P-Value adalah 0,0, lebih kecil dari tingkat signifikansi ditetapkan, sebesar 5% (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki Pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel Y. Artinya, ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel X memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan pada variabel Y. Signifikansi ini menunjukkan bahwa model regresi digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga model ini valid untuk tujuan prediksi atau analisis lebih lanjut.

**Analisis Correlations**

Analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Korelasi menggambarkan sejauh mana perubahan pada satu variabel terkait dengan perubahan pada variabel lainnya. Korelasi bisa bersifat positif, negatif, atau bahkan tidak ada hubungan sama sekali (Mardikaningsih et al., 2022).

Sample 1	Sample 2	N	Correlation	95% CI for ρ	P-Value
Y	X	45	0,725	(0,547; 0,840)	0,000

Gambar 5. Hasil analisis correlation

Hasil analisis korelasi menggunakan metode Pairwise Pearson Correlations menunjukkan bahwa nilai P-Value adalah 0,00, lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel X dan Y.

Selain itu, rentang interval kepercayaan (CI) untuk koefisien korelasi berada antara 0,547 hingga 0,840, yang sepenuhnya positif, mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif. Dengan kata lain, ketika nilai variabel X bertambah, nilai variabel Y juga akan ikut meningkat. Interval korelasi yang berada dalam rentang tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y tergolong kuat. Analisis ini memberikan bukti bahwa kedua variabel saling terkait secara signifikan dan mendukung hipotesis penelitian.

**Persepsi Mahasiswa Mengenai Teori Akuntansi dalam Materi *Prospective Analysis***

Tabel 2. Hasil Responden Pemahaman Teori Akuntansi

Pemahaman Terhadap Teori Akuntansi	Presentase (%)					Mean
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	ST S (1)	
Saya memahami konsep dasar teori akuntansi yang diajarkan dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan?	60	80	36	0	1	3,93
Saya merasa teori akuntansi yang diajarkan relevan dengan praktik di dunia nyata, khususnya dalam analisis laporan keuangan prospektif?	60	84	30	4	0	3,96
Apakah teori akuntansi yang diajarkan sudah mencakup aspek analisis prospektif (proyeksi keuangan)?	45	60	54	6	0	3,67
Sejauh mana penerapan teori akuntansi dalam Analisis Laporan Keuangan dapat membantu anda memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan?	45	96	33	2	0	3,91
Seberapa sering anda menggunakan teori akuntansi dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan untuk melakukan analisis laporan keuangan prospektif (misalnya, proyeksi laba rugi,	30	108	30	0	2	3,78

Pemahaman mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS terhadap mata kuliah teori akuntansi akan dianalisis menggunakan bentuk analisis mean dari kuesioner yang telah dibagikan pada 50 orang mahasiswa. Hasil kuesioner yang telah dianalisis dapat dilihat pada tabel 1. berdasarkan tabel analisis, menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai teori akuntansi menunjukkan hasil yang cukup baik. Tabel 1. menunjukkan responden rata-rata (mean) pemahaman teori akuntansi. Rata-rata tertinggi pada pernyataan "*saya merasa teori akuntansi yang diajarkan relevan dengan praktik di dunia nyata, khususnya dalam analisis laporan keuangan prospektif*", dengan nilai mean 3,96. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu melihat keterkaitan langsung antara teori yang dipelajari dan kebutuhan praktik di dunia kerja, yang sesuai dengan prinsip akuntansi sebagai kerangka konseptual yang membimbing praktik akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan (Ernawati & Ulfani A, 2023). Namun, pada pertanyaan "*apakah teori akuntansi yang diajarkan sudah mencakup aspek analisis prospektif (proyeksi keuangan)?*" yang memiliki rata-rata terendah (mean 3,67), mahasiswa menganggap materi yang diajarkan belum sepenuhnya mencakup kebutuhan analisis prospektif, seperti proyeksi pendapatan atau laba rugi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan mahasiswa dengan kurikulum yang ada. Sebagai tambahan, pada pertanyaan "*sejauh mana penerapan teori akuntansi dalam Analisis Laporan Keuangan dapat membantu Anda memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan?*" dengan nilai mean 3,91, mayoritas mahasiswa merasa bahwa teori akuntansi mendukung pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, meskipun tingkat pengaruhnya belum maksimal. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengintegrasian materi analisis prospektif ke dalam mata kuliah sangat diperlukan, misalnya melalui studi kasus berbasis praktik profesional.

Tabel 3. Hasil Responden Teori Akuntansi dalam *Prospective Analysis*

Penerapan Teori Akuntansi dalam Perspektif Analisis	Presentase (%)					Mean
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
Saya mengalami kesulitan dalam memahami atau mengaplikasikan teori akuntansi untuk analisis prospektif laporan keuangan?	35	84	36	8	1	3,64
Saya merasa mampu menerapkan teori akuntansi dalam proyeksi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang ada?	50	84	24	10	1	3,76
Apakah anda merasa bahwa penerapan teori akuntansi dalam analisis prospektif laporan keuangan membantu anda dalam memprediksi potensi risiko atau peluang di masa depan?	65	88	24	4	0	4,02
Saya pernah menerapkan analisis prospektif (proyeksi keuangan) dalam tugas atau proyek pada mata kuliah Analisis Laporan keuangan?	65	84	27	2	1	3,98

Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori akuntansi untuk analisis prospektif menunjukkan hasil yang positif, meskipun tantangan praktis masih dirasakan oleh sebagian mahasiswa. Tabel 2. Menunjukkan responden rata-rata (mean) teori akuntansi dalam *prospective analysis*. Raata-rata tertinggi mean (4,02) pada pernyataan "*apakah Anda merasa bahwa penerapan teori akuntansi dalam analisis prospektif laporan keuangan membantu Anda dalam memprediksi potensi risiko atau peluang di masa depan?*". Respon ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya teori akuntansi untuk mendukung keputusan strategis berbasis prediksi risiko atau peluang. Namun, pada pertanyaan "*saya mengalami kesulitan dalam memahami atau mengaplikasikan teori akuntansi untuk analisis prospektif laporan keuangan*", dengan nilai mean terendah (3,64), tantangan dalam memahami dan menerapkan konsep analisis prospektif menjadi kendala utama. Selain itu, pada pertanyaan "*saya pernah menerapkan analisis prospektif (proyeksi keuangan) dalam tugas atau proyek pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan*", dengan rata-rata mean (3,98) mayoritas mahasiswa sudah memiliki

pengalaman praktik, tetapi penerapannya masih terbatas. Untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan praktis, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti simulasi analisis laporan keuangan prospektif dan penerapan perangkat lunak keuangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam konteks profesional.

Tabel 4. Hasil Responden Pengalam dan Praktis *Prospective Analysis*

Pengalaman Praktis dan Pandangan	Presentase (%)					Mean
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	ST (1)	
Seberapa penting analisis prospektif (proyeksi keuangan) dalam dunia profesional akuntansi dan keuangan?	80	80	27	0	0	4,16
Saya menilai pentingnya pemahaman analisis prospektif dalam merencanakan dan mengelola keuangan suatu organisasi di masa depan?	70	92	21	2	0	4,11
Saya merasa siap untuk menerapkan analisis prospektif di dunia kerja setelah menyelesaikan mata kuliah Analisis Laporan Keuangan?	70	72	36	2	0	4

Menurut Belkaoui (1998; 8-18 dalam Siti Nur Adillah et al., 2023), beberapa literatur mengidentifikasi berbagai pendekatan dalam merumuskan teori akuntansi, salah satunya adalah pendekatan informal. Pendekatan ini mencakup metode pragmatis, praktis, dan non-teoritis, yang didasarkan pada praktik lapangan. Fokus utamanya adalah pada kegunaan praktis dalam menyelesaikan masalah. Prinsip akuntansi yang digunakan dalam pendekatan ini ditentukan oleh manfaatnya bagi pengguna laporan keuangan serta relevansinya dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Tabel 2. Menunjukkan responden rata-rata (mean) pengalam dan praktis *prospective analysis* dalam teori akuntansi. Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya analisis prospektif dalam dunia profesional akuntansi dan keuangan sangat tinggi, yang terlihat dari rata-rata tertinggi mean (4,16) pada pertanyaan "*seberapa penting analisis prospektif (proyeksi keuangan) dalam dunia profesional akuntansi dan keuangan?*". Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memahami peran signifikan analisis prospektif dalam membantu perencanaan keuangan yang lebih strategis di masa depan. Selain itu, pada pertanyaan "*saya menilai pentingnya pemahaman analisis prospektif dalam merencanakan dan mengelola keuangan suatu organisasi di masa depan?*", dengan rata-rata mean (4,11), mahasiswa juga mengakui pentingnya analisis prospektif untuk mendukung pengelolaan keuangan organisasi. Namun, tingkat kesiapan mereka untuk mengaplikasikan analisis prospektif di dunia kerja, seperti tercermin pada pernyataan "*saya merasa siap untuk menerapkan analisis prospektif di dunia kerja setelah menyelesaikan mata kuliah Analisis Laporan Keuangan*", hanya mendapatkan mean (4,00), yang menjadi nilai terendah dalam tabel ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menyadari pentingnya analisis prospektif, mereka merasa belum sepenuhnya percaya diri untuk menerapkannya dalam konteks profesional. Untuk meningkatkan kesiapan ini, disarankan agar program pendidikan lebih banyak melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata, magang, atau kolaborasi dengan praktisi profesional yang dapat memberikan wawasan langsung tentang bagaimana analisis prospektif diterapkan di dunia kerja. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi praktis mereka secara signifikan.

## SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi implementasi teori akuntansi dalam pembelajaran materi *prospective analysis* pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan di kalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori akuntansi berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual dan keterampilan analitis yang relevan untuk memproyeksikan kinerja keuangan di

masa depan. Namun, hasil kuesioner mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai teori akuntansi pada aspek prospective analysis belum optimal, dengan beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mengaplikasikan teori ke dalam konteks praktis. Meskipun metode pembelajaran berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) telah diterapkan dan dinilai membantu dalam meningkatkan pemahaman melalui diskusi dan studi kasus, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya pengalaman praktis mahasiswa dalam mengintegrasikan teori akuntansi dengan analisis laporan keuangan prospektif.

Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan yang signifikan antara pemahaman teori akuntansi dan kemampuan melakukan proyeksi keuangan, tetapi masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam penyusunan kurikulum yang lebih berfokus pada aspek proyeksi finansial. Mahasiswa menyadari pentingnya analisis prospektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di dunia kerja. Namun, tingkat kesiapan mereka untuk mengaplikasikan analisis prospektif masih relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif, seperti simulasi berbasis perangkat lunak keuangan, studi kasus yang lebih realistis, dan keterlibatan langsung dengan praktisi profesional. Dengan cara ini, pembelajaran dapat lebih efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional di bidang akuntansi dan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardi. (2012). *The 16 MAP*. 118–125.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Ernawati, & Ulfani A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.1, No.(2), 296–301.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Issalillah, F., Munir, M., & Retnowati, E. (2022). Analisis Korelasi Antara Role Stress Dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Baruna Horizon*, 4(2), 79–83. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v4i2.60>
- Priyana, Y. (2022). Alasan Mempertimbangkan Etika dalam Profesi Akuntansi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(01), 21–27.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Salsabila, S. (2024). *ANALISIS PROSPEKTIF DALAM LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN : STUDI KASUS KINERJA KEUANGAN BANK JATIM PERIODE 2022*. 1(1), 64–71.
- Siallagan, H. (2016). Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama. *LPPM UHN Press*, 1, 285.
- Siti Nur Adillah, Cici Putri Ardyanti, & Nurlaila Nurlaila. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 199–211. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.525>
- Tinambunan, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Awal, Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Analisis Laporan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. BOGOR: Alfabeta.